



Media Title	Kontan	
Date	4 Desember 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	4	Article Size
Journalist	Amalia Putri	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

AKSI KORPORASI EMITEN

WSKT Segera Menjual Ruas Jalan Tol

JAKARTA. Proses divestasi kepemilikan saham di proyek jalan tol Depok-Antasari oleh PT Waskita Karya Tbk (WSKT) molor dari target sebelumnya. Awalnya, manajemen emiten BUMN konstruksi ini berharap, merampungkan proses pelepasan saham akhir November 2014. "Kami masih negosiasi harga (penjualan)," jelas Tunggal Rajagukguk, Direktur Keuangan WSKT kepada KONTAN, Selasa (2/12).

Ia memperkirakan, proses negosiasi dan divestasi bisa kelar sebelum tutup tahun ini. Sayangnya, Tunggal belum bersedia membeberkan estimasi nilai penjualan.

Hingga kini, total modal yang telah disetor WSKT seki-

tar Rp 50 miliar. Waskita ingin nilai penjualan bisa beberapa kali lipat dari modal yang telah disetor tersebut.

Manajemen WSKT juga masih enggan menjelaskan identitas para calon pembeli. Namun, Tunggal mengaku, tidak banyak yang memasukkan penawaran beli. Ini lantaran porsi saham yang dimiliki emiten pelat merah ini kecil.

Perseroan ini bersama dengan BUMN konstruksi lain, yakni PT PP Tbk (PTPP), dan PT Hutama Karya masing-masing memiliki 12,5% saham. Sedangkan, kepemilikan mayoritas dikuasai PT Citra Marga Nusaphala Tbk (CMNP).

Konsorsium ini membentuk perusahaan bernama PT Citra

Waspphutowa sebagai pengelola ruas Depok-Antasari.

Menurut Tunggal, dana hasil pelepasan ini untuk memenuhi modal kerja. "Bisa juga untuk memenuhi kebutuhan

by: amalia putri hasniawati

CMNP bersedia membeli saham WSKT di jalan tol Depok Antasari.

sinergi BUMN untuk membangun tol Sumatera," jelas dia.

Indrawan Sumantri, Direktur Keuangan CMNP, menyatakan, bersedia kalau tidak

ada pihak lain yang masuk. "Kalau tidak ada *existing contractor* yang masuk, kami siap menampung," ujar dia, kepada KONTAN.

Tapi anehnya, Indrawan belum menerima penawaran secara formal dari pihak Waskita. Saat ini, CMNP menguasai 62,5% perusahaan patungan Citra Waspphutowa. Ini artinya jika CMNP mencaplok saham milik Waskita, maka porsi kepemilikan akan bertambah menjadi 75%.

Kemarin (3/12) di bursa saham, harga saham CMNP turun 0,16% menjadi Rp 3.125. Sedangkan WSKT stagnan di Rp 1.160 per saham.

Amalia Putri Hasniawati